

**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV
DALAM PEMBELAJARAN PKn MELALUI STRATEGI *BEYOND
CENTER AND CIRCLE TIME* DI SDN 28 LUBUK ALUNG**

SKRIPSI

*Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

**Oleh:
NENI TRIANA SUSANTI
NPM: 1210013411170**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2017**

PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama : Neni Triana Susanti
NPM : 1210013411170
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jenjang Pendidikan : Strata.1 (S1)
Judul : Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran PKn Menggunakan Model *Beyond Center And Circle Time* Di SDN 28 Lubuk Alung

Padang, Januari 2017

Setuju untuk Diujikan:

Pembimbing I

Pembimbing II

Dra. Pebriyenni, M.Si

Dr. Muhammad Sahnun, M.Pd

Mengetahui :

Dekan,

Ketua Program Studi,

Drs. Khairul, M.Sc

Dr. Muhammad Sahnun, M.Pd

PENGESAHAN UJIAN

Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari **Senin** tanggal **Sembilan** bulan Januari tahun **Dua ribu tujuh belas** bagi :

Nama : Neni Triana Susanti
NPM : 1210013411170
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Pembelajaran PKn Melalui Strategi *Beyond Center and Circle Time* di SDN 28 Lubuk Alung

Tim Penguji

No.	Nama		Tanda Tangan
1.	Dra. Pebriyenni, M.Si	(ketua)	1. _____
2.	Dr. Muhammad Sahnun, M.Pd	(sekretaris)	2. _____
3.	Drs. Nurharmi, M.Si	(anggota)	3. _____

Lulus Ujian Tanggal : 9 Januari 2017

Mengetahui :

Dekan,

Ketua Program studi,

Drs. Khairul, M.Sc

Dr. Muhammad Sahnun, M.Pd

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Neni Triana Susanti
NPM : 1210013411170
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas : Bung Hatta

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran PKn Melalui Strategi *Beyond Center and Circle Time* Di SDN 28 Lubuk Alung” adalah benar hasil karya sendiri.

Sepanjang sepengetahuan saya, dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali sebagai acuan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 18 Januari 2017

Saya yang menyatakan

Neni Triana Susanti

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirobbil‘alamin, puji dan syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah Swt, dengan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat mengeluarkan ide dan pemikiran yang bermanfaat untuk menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Pembelajaran PKn Menggunakan Model *Beyond Center and Circle Time* di SDN 28 Lubuk Alung”. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S-1 Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta, Padang.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan, arahan, dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada Bapak dan Ibu :

1. Dra. Pebriyenni, M.Si selaku dosen pembimbing I
2. Dr. Muhammad Sahnun, M.Pd, selaku dosen pembimbing II dan Pembimbing Akademik.
3. Dr. Muhammad Sahnun, M.Pd, selaku Ketua Program Studi PGSD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta.
4. Drs. Khairul, M.Sc, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta.
5. Nelmawati Sri Mandala, S.Pd selaku Kepala SD Negeri 28 Lubuk Alung.
6. Amnawati, A.Ma.Pd, selaku Guru Kelas IV SD Negeri 28 Lubuk Alung.
7. Siswa kelas IV SD Negeri 28 Lubuk Alung.
8. Rekan-rekan mahasiswa serta pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam menyusun skripsi ini agar menjadi lebih baik dengan harapan dapat memberikan sumbangan pengetahuan bagi dunia pendidikan khususnya dan pembaca umumnya. Namun, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua. Amin ya Robbal' Alamin.

Padang, 18 Januari 2017

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	i
LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR BAGAN	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah dan Pemecahan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KERANGKA TEORITIS	11
A. Kajian Teori.....	11
1. Tinjauan Tentang Pembelajaran PKn	11
a. Pengertian Belajar dan Pembelajaran	11
b. Pembelajaran PKn	12
c. Tujuan Pembelajaran PKn	12
d. Ruang Lingkup PKn	13
2. Tinjauan tentang Model BCCT.....	14
a. Pengertian Model BCCT	14
b. Karakteristik Model BCCT.....	15
c. Langkah-langkah Model BCCT	15
d. Kelebihan Model BCCT	17
e. Kekurangan Model BCCT.....	17

3. Tinjauan tentang Aktivitas Belajar	18
a. Pengertian Aktivitas Belajar	18
b. Jenis-jenis Aktivitas Belajar	18
c. Nilai Aktivitas dalam Pembelajaran	19
4. Tinjauan tentang Hasil Belajar	20
a. Pengertian Hasil Belajar	20
b. Macam-macam Hasil Belajar	22
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	23
B. Penelitian Relevan	24
C. Kerangka Konseptual	25
D. Hipotesis Tindakan	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	30
A. Jenis Penelitian	30
B. <i>Setting</i> Penelitian	31
1. Lokasi Penelitian.....	31
2. Subjek Penelitian	31
3. Waktu Penelitian.....	31
C. Prosedur Penelitian	31
1. Tahap Perencanaan tindakan	33
2. Tahap Pelaksanaan tindakan	33
3. Tahap Pengamatan.....	34
4. Tahap Refleksi	35
D. Indikator Keberhasilan	35
E. Jenis dan Sumber Data	36
1. Jenis Data.....	36
2. Sumber Data	36
F. Teknik Pengumpulan Data	37
G. Instrumen Penelitian.....	38
H. Teknik Analisis Data	39

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43
A. Hasil Penelitian	43
Deskripsi Kegiatan Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I	44
1. Siklus I	44
a. Perencanaan.....	44
b. Pelaksanaan Tindakan.....	45
(a) Pertemuan I	45
(b) Pertemuan II.....	49
c. Observasi.....	54
(1) Data Hasil Observasi Aktivitas Guru.....	55
(2) Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa.....	55
(3) Data Hasil Diskusi Kelompok Siswa	56
(4) Data Hasil Belajar Aspek Kognitif Siswa.....	57
(5) Data Hasil Belajar Aspek Afektif Siswa.....	58
d. Refleksi	59
2. Siklus II	61
a. Perencanaan.....	61
b. Pelaksanaan Tindakan.....	62
(a) Pertemuan I.....	62
(b) Pertemuan II.....	67
c. Observasi.....	71
(1) Data Hasil Observasi Aktivitas Guru	72
(2) Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa.....	72
(3) Data Hasil Diskusi Kelompok Siswa.....	73
(4)Data Hasil Belajar Aspek Kognitif Siswa	74
(5)Data Hasil Belajar Aspek Afektif Siswa	74
d. Refleksi	75
B. Pembahasan.....	77
C. Uji Hipotesis	80
D. Kelemahan Penelitian Dan Rekomendasi.....	80

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	82
A. Kesimpulan	82
B. Saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN	

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
Bagan 1 Kerangka Konseptual.....	28
Bagan 2 Alur Penelitian Kelas	32

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1 Hasil pengamatan terhadap aktivitas guru pada siklus I.....	55
Tabel 2 Hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa pada siklus I	56
Tabel 3 Hasil pengamatan terhadap aktivitas diskusi pada siklus I.....	56
Tabel 4 Hasil pengamatan terhadap hasil belajar pada siklus I	57
Tabel 5 Hasil pengamatan terhadap hasil belajar afektif pada siklus I.....	58
Tabel 6 Hasil pengamatan terhadap aktivitas guru pada siklus II.....	72
Tabel 7 Hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa pada siklus II	73
Tabel 8 Hasil pengamatan terhadap aktivitas diskusi pada siklus II.....	73
Tabel 9 Hasil pengamatan terhadap hasil belajar pada siklus II	74
Tabel 10 Hasil pengamatan terhadap hasil belajar afektif pada siklus II.....	75
Tabel 11 Perbandingan Persentase terhadap aktivitas siswa pada siklus I dan siklus II.....	78
Tabel 12 Perbandingan Persentase terhadap hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II.....	79
Tabel 13 Perbandingan Persentase terhadap Aspek Afektif Siswa (Disiplin dan Tanggung jawab) pada siklus I dan siklus II.....	79

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran I Lampiran Nilai Semester I	86
Lampiran II Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I.....	87
Lampiran III Bahan Ajar Siklus I.....	94
Lampiran IV Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan I	100
Lampiran V Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan II	104
Lampiran VI Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan I	108
Lampiran VII Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan II	111
Lampiran VIII Lembar Observasi Afektif Siswa Siklus I Pertemuan I.....	114
Lampiran IX Lembar Observasi Afektif Siswa Siklus I Pertemuan II	116
Lampiran X Lembar Hasil Observasi Afektif Siswa Siklus I.....	118
Lampiran XI Lembar Observasi Aktivitas Bertanya Siswa Siklus I Pertemuan I.....	119
Lampiran XII Lembar Observasi Aktivitas Bertanya Siswa Siklus I Pertemuan II	121
Lampiran XIII Lembar Observasi Tes Akhir Kognitif Siswa Siklus I.....	123
Lampiran XIV Lembar Tes Akhir Siklus I.....	124
Lampiran XV Lembar Kerja Siswa Siklus I Pertemuan I.....	127
Lampiran XVI Lembar Kerja Siswa Siklus I Pertemuan II.....	129
Lampiran XVII Lembar Diskusi Siswa Siklus I.....	130
Lampiran XVIII Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II	132
Lampiran XIX Materi Bahan Ajar Siklus II	140
Lampiran XX Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan I.....	149
Lampiran XXI Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan II	152
Lampiran XXII Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan I ..	155

Lampiran XXIII Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan II	158
Lampiran XXIV Lembar Observasi Afektif Siswa Siklus II Pertemuan I	161
Lampiran XXV Lembar Observasi Afektif Siswa Siklus II Pertemuan II.....	163
Lampiran XXVI Lembar Hasil Observasi Afektif Siswa Siklus II	165
Lampiran XXVII Lembar Observasi Aktivitas Bertanya Siswa Siklus II Pertemuan I.....	166
Lampiran XXVIII Lembar Observasi Aktivitas Bertanya Siswa Siklus II Pertemuan II	168
Lampiran XXIX Lembar Observasi Tes Akhir Kognitif Siswa Siklus II.....	170
Lampiran XXX Lembar Tes Akhir Siklus II	171
Lampiran XXXI Lembar Kerja Siswa Siklus II Pertemuan I	173
Lampiran XXXII Lembar Kerja Siswa Siklus II Pertemuan II	174
Lampiran XXXIII Lembar Diskusi Siswa Siklus II Pertemuan I	175
Lampiran XXXIV Lembar Diskusi Siswa Siklus II Pertemuan II.....	176
Lampiran XXXV Dokumentasi Hasil Penelitian.....	177

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sebagai salah satu sektor yang paling penting dalam pembangunan nasional, dijadikan andalan utama untuk berfungsi semaksimal mungkin dalam upaya meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia. Pendidikan dapat menjadi motivasi bagi setiap individu untuk mencapai derajat dan ilmu yang berguna bagi kelangsungan hidupnya dan menjadi manusia yang seutuhnya. Sesuai dengan proses lembaga formal pengembangan nilai-nilai dan budaya ini dilakukan melalui proses belajar mengajar dengan sejumlah mata pelajaran di kelas. Sikap wawasan dan keterampilan dalam bertindak lurus di pupuk sejak dini bagi anak pada mata pelajaran PKn. Hal ini sebagaimana dikemukakan oleh :

Hamalik (2012:79) “Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungannya dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan-perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya untuk berfungsi secara adekuat dalam kehidupan masyarakat”.

Ihsan (2005:1) juga mengemukakan “pendidikan sebagai usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat dan kebudayaan.

Dengan demikian pendidikan merupakan sarana penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam menjamin keberlangsungan pembangunan suatu bangsa. Peningkatan kualitas sumber daya manusia sejak dini merupakan hal penting yang harus dipikirkan secara sungguh-sungguh.

Pendidikan PKn merupakan bagian dari pendidikan umum, tidak luput peran serta dalam menciptakan manusia yang berkualitas. Pendidikan PKn dapat diartikan pula sebagai pendidikan yang menjunjung nilai manusiawi, bertanggung jawab dan disiplin. Melalui pendidikan akan terjadi proses pendewasaan diri. Dalam hal ini sekolah dapat menjadi suatu sarana dalam lembaga pendidikan tempat terjadinya proses pembelajaran.

Pembelajaran adalah sebagai proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 (dalam Susanto, 2014:19). Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) merupakan mata pelajaran yang digunakan sebagai wahana untuk mengembangkan dan melestarikan nilai luhur dan moral yang berakar pada budaya bangsa Indonesia. Susanto (2014:225) menyatakan, “Pendidikan Kewarganegaraan adalah mata pelajaran yang digunakan sebagai wahana untuk mengembangkan dan melestarikan nilai luhur dan moral yang berakar pada budaya bangsa Indonesia”.

Peneliti melakukan observasi, pada bulan Februari 2016 di kelas IV SDN 28 Lubuk Alung dengan Ibu Amnawati, dengan jumlah 12 orang siswa. 7 orang siswa perempuan, dan 5 orang siswa laki-laki. Pada saat observasi guru sedang mengajarkan mata pelajaran PKn dengan SK 3 Menenal sistem pemerintahan tingkat pusat, KD 3.2 menyebutkan organisasi pemerintahan tingkat pusat, seperti Presiden, Wakil Presiden, dan para menteri.

Sebelum memulai pembelajaran guru melakukan tanya jawab dengan siswa materi yang akan di ajarkan sesuai dengan kemampuan dan pengetahuan yang di

miliki siswa tentang pemerintahan tingkat pusat. Setelah melakukan tanya jawab baru guru menjelaskan materi organisasi pemerintahan tingkat pusat, pada saat menjelaskan materi pelajaran tersebut banyak siswa yang kurang semangat dan kurang memperhatikan. Guru terlihat menggunakan metode ceramah, media pembelajaran yang di pakai tidak terlalu banyak, hanya gambar Presiden dan Wakil Presiden yang di perlihatkan. Kurang nya media pembelajaran ini membuat siswa banyak tidak fokus pada saat guru menerangkan. Hal tersebut membuat siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran.

Pada saat pembelajaran berlangsung hanya sebagian siswa yang benar-benar mendengarkan dan mengerti apa yang di terangkan oleh guru, tetapi sebagian besar lagi banyak siswa yang tidak mengerti dengan materi yang telah di terangkan oleh guru, karena berbagai macam kegiatan yang dilakukan siswa di bangkunya masing-masing seperti ada yang mengobrol dengan teman sebangkunya, ada yang sibuk menulis, dan ada juga yang sering keluar masuk kelas. Sehingga pada saat guru bertanya, siswa tersebut tidak dapat menjawab pertanyaan dari guru.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Ibu Amnawati, peneliti memperoleh informasi rendahnya aktivitas dan hasil belajar siswa baik secara lisan maupun tulisan. Berdasarkan pengamatan, peneliti melihat hanya 3 orang atau 25% siswa yang sering aktif bertanya yang diberikan guru. Selain itu di dalam kelas peneliti juga melihat guru tidak berusaha mendekati atau merangkul siswa untuk serius dalam belajar. Peneliti melihat aktivitas siswa belajar masih rendah.

Observasi dan wawancara di atas di perkuat dari data hasil Ulangan Harian Semester II pada pembelajaran PKn di kelas IV, hal ini dapat di lihat dari nilai Ulangan Harian siswa 71, 65, 79, 69, 60, 77, 69, 82, 79, 81, 70, 69 menunjukkan bahwa dari 12 orang siswa, 7 orang siswa yang memperoleh nilai di atas KKM dengan persentase 58,33% dan siswa yang belum mencapai KKM ada 5 orang dengan persentase 41,66%. Nilai tertinggi adalah 82 dan nilai terendah adalah 60. Jadi nilai rata-rata yang diperoleh dari 12 orang siswa adalah 72,58%. Di sekolah ini, KKM bagi peserta didik khususnya mata pelajaran PKn adalah 70.

Selain itu peneliti juga melihat kurangnya sikap dan nilai (afektif) siswa di dalam kelas. Seperti kurangnya tanggung jawab dan disiplin siswa dalam belajar kelompok. Terlihat hanya 4 atau 33,33% siswa yang mengerjakan tugas dan selebihnya banyak yang meribut dan keluar masuk kelas dalam belajar kelompok. Untuk mengatasi kurangnya aktivitas siswa dalam pembelajaran guru harus bisa menentukan model pembelajaran yang mampu menggerakkan siswa agar lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran dan hasil belajar siswa dapat mencapai kriteria ketuntasan minimal yang ditentukan sekolah. Menurut Suprihatiningrum (2013:37) “hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa sebagai akibat perbuatan belajar dan dapat diamati melalui penampilan siswa (*learner's performance*).

Menyikapi masalah-masalah tersebut di atas, guru hendaknya menggunakan model pembelajaran yang inovatif. Salah satu model yang diasumsikan dapat meningkatkan aktifitas dan hasil belajar siswa adalah model pembelajaran BCCT agar materi secara keseluruhan mudah dipahami.

Pendekatan ini bertujuan untuk merangsang seluruh aspek kecerdasan anak, agar kecerdasannya dapat berkembang secara optimal, maka otak anak perlu dirangsang untuk terus berfikir secara aktif dengan menggali pengalamannya sendiri (bukan sekedar mencontoh atau menghafal). Pendekatan ini memandang bermain merupakan wahana yang paling tepat dan satu-satunya wahana pembelajaran anak, karena disamping menyenangkan, bermain dalam *setting* pendidikan dapat menjadi wahana untuk berfikir aktif, kreatif dan inovatif.

BCCT adalah pembelajaran sambil bermain yang berpusat pada anak, secara aktif dan kreatif di sentra-sentra pembelajaran berbasis pijakan guna mengembangkan dirinya secara seoptimal mungkin sesuai dengan potensi, minat, dan kebutuhan.

Pendekatan BCCT menempatkan *setting* lingkungan main sebagai pijakan awal, dan memberikan dukungan penuh kepada setiap anak untuk aktif, kreatif, dan berani mengambil keputusan sendiri. Pendekatan ini juga memiliki standar operasional yang baku di mana dalam pelaksanaan pembelajaran pendidik selalu memberikan pijakan sebelum dan setelah anak bermain yang dilakukan dalam posisi duduk melingkar.

Menurut Mutiah (2010:133) “model pembelajaran sentra adalah pendekatan pembelajaran yang dalam proses pembelajarannya dilakukan di dalam “lingkaran” (*circle times*) dan sentra bermain”. Lingkaran adalah saat di mana guru duduk bersama anak dengan posisi melingkar untuk memberikan pijakan kepada anak yang dilakukan sebelum atau sesudah bermain. Sentra bermain adalah zona atau area bermain anak yang dilengkapi dengan seperangkat alat bermain yang

berfungsi sebagai pijakan lingkungan yang diperlukan untuk mengembangkan seluruh potensi dasar anak didik dalam berbagai aspek perkembangan secara seimbang.

Menurut Mutiah (2010:136) “Pijakan (*scaffolding process*) adalah dukungan yang berubah-ubah yang disesuaikan dengan perkembangan untuk mencapai perkembangan yang lebih tinggi”. Pijakan memiliki empat tahapan yaitu :

1. Pijakan lingkungan bermain
Pijakan lingkungan bermain dilakukan dengan menata alat dan bahan bermain yang akan digunakan sesuai dengan rencana dan jadwal kegiatan yang telah disusun untuk memberikan gagasan kepada anak agar dapat mengembangkan semua potensinya secara optimal.
2. Pijakan sebelum bermain
Merupakan kegiatan awal di mana guru memberikan gagasan sebelum anak melakukan kegiatan bermain di sentra.
3. Pijakan selama bermain
Adalah dukungan yang diberikan guru secara individual kepada anak sesuai kebutuhan dan tahap perkembangan untuk meningkatkan pada tahap perkembangan selanjutnya.
4. Pijakan setelah bermain
Merupakan kegiatan di mana guru memperkuat konsep yang telah diperoleh anak selama bermain.

Berdasarkan uraian di atas, penulis termotivasi memperbaiki proses pembelajaran PKn dengan melakukan penelitian tindakan kelas yang berjudul “Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa kelas IV dalam Pembelajaran PKn Menggunakan Model Pembelajaran *Beyond Center and Circle Time* di SDN 28 Lubuk Alung”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

- a. Guru terlihat menggunakan metode ceramah dan kurang kreatif dalam menggunakan metode dan media pembelajaran
- b. Pada proses pembelajaran PKn siswa hanya berpusat pada guru (*teacher centered*)
- c. Pada saat melakukan diskusi kelompok hanya 3 orang siswa yang mau bertanya, sedangkan siswa lain banyak yang malu-malu untuk bertanya
- d. Tanggung jawab dan disiplin siswa dalam mengerjakan tugas rendah
- e. Hasil belajar PKn siswa masih banyak dibawah KKM yaitu 5 (41,66%) dari 12 orang siswa.

C. Batasan Masalah

Masalah yang akan di perbaiki berdasarkan ruang lingkup permasalahan tersebut perlu di batasi pada peningkatan aktivitas dalam tanya jawab, rendahnya pemahaman siswa, dan kurangnya tanggung jawab serta disiplin siswa dalam pembelajaran tersebut. Maka penulis membatasi pada:

1. Peningkatan aktivitas belajar siswa kelas IV dalam bertanya.
2. Peningkatan pemahaman siswa.
3. Peningkatan tanggung jawab dan disiplin.

D. Rumusan Masalah dan Pemecahan Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang dikemukakan di atas, maka penulis dapat merumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu :

- a. Bagaimanakah peningkatan aktivitas belajar siswa kelas IV dalam bertanya pada pembelajaran PKn melalui model pembelajaran BCCT di SDN 28 Lubuk Alung?
- b. Bagaimanakah peningkatan kemampuan siswa kelas IV dalam memahami materi pembelajaran PKn melalui model pembelajaran BCCT di SDN 28 Lubuk Alung?
- c. Bagaimanakah peningkatan tanggung jawab dan disiplin siswa kelas IV pada pembelajaran PKn melalui model pembelajaran BCCT di SDN 28 Lubuk Alung?

2. Pemecahan Masalah

Untuk mengatasi rumusan masalah di atas, peneliti menerapkan proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran BCCT dalam pembelajaran PKn. Dengan metode ini dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IV melalui model pembelajaran BCCT pada pembelajaran PKn di SDN 28 Lubuk Alung. Dalam pemecahan masalah ini guru memiliki tahap-tahap dengan menggunakan model pembelajaran BCCT.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan:

1. Untuk mendeskripsikan peningkatan aktivitas bertanya siswa kelas IV pada pembelajaran PKn melalui model pembelajaran BCCT di SDN 28 Lubuk Alung

2. Untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan siswa kelas IV dalam memahami materi (C2) pada pembelajaran PKn melalui model pembelajaran BCCT di SDN 28 Lubuk Alung
3. Untuk mendeskripsikan peningkatan bertanggung jawab dan disiplin siswa kelas IV pada pembelajaran PKn melalui model pembelajaran BCCT di SDN 28 Lubuk Alung.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian dapat memberikan manfaat yaitu :

1. Manfaat Teoretis

- a. Diharapkan dapat memperkaya konsep atau teori yang membantu perkembangan ilmu pengetahuan bidang pendidikan khususnya terkait penggunaan Model BCCT dalam pembelajaran PKn di SD.
- b. Penelitian ini hendaknya dapat dijadikan sebagai acuan untuk melakukan penelitian variabel yang berbeda.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa, pembelajaran dengan model pembelajaran BCCT ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran PKn
- b. Bagi guru, sebagai informasi bahwa penerapan model pembelajaran BCCT dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang menguntungkan terhadap PKn
- c. Bagi peneliti, diperoleh wawasan tentang model pembelajaran BCCT untuk diterapkan dalam proses pembelajaran

3. Manfaat Akademis

Untuk menambah pengetahuan dan pengalaman peneliti dalam pembelajaran PKn melalui model BCCT.